

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL : PERANCANGAN WEDDING CENTRE DI KOTA
GORONTALO DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

PENYUSUN : AINUN SYAWAL

NIM : 551 411 041


PERIODE UJIAN : JULI 2016

Menyetujui,


DOSEN PEMBIMBING I


Lydia S. Tatura, ST., M.Si
Nip: 19670207 199202 2 001

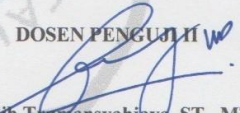
DOSEN PEMBIMBING II


Zuhriati A. Djailani, ST., MT
Nip: 19740219 200312 2 001

DOSEN PENGUJI I


Nurnaningsih N. Abdul, ST., M.T
Nip: 19730716 200501 2 001

DOSEN PENGUJI II


Kalih Tripransyahjaya, ST., MT
Nip: 19760107 200604 1 002

Mengetahui,

Moh. Hidayat Konivo, ST., M.Kom
Nip: 19730416 200112 1 001

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PERANCANGAN WEDDING CENTRE DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Ainun Syawal Tugas Akhir Program S1 Arsitektur, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Gorontalo . Pembimbing:
(1) Lydia S. Tatura, ST., MSi, (2) Zuhriati A. Djailani, ST., MT
Email : ainunsyawal0803@gmail.com

ABSTRAK

Gorontalo merupakan kota dimana usaha jasa pernikahan semakin berkembang. Di Gorontalo sendiri terdapat beberapa gedung yang hanya disewakan untuk pesta pernikahan tanpa ada fasilitas lainnya yang menunjang. Sehingga kedua mempelai masih disibukan untuk semua persiapan kebutuhan sebelum pernikahan. Tuntutan gaya hidup serba praktis, namun efektif dan efisien yang berkembang dalam masyarakat saat ini menjadikan segala aspek pemenuhan kebutuhan diharapkan dapat berjalan selaras. Maka dari itu, dirancanglah *Wedding Centre Di Kota Gorontalo* yang menyediakan segala fasilitas-fasilitas penunjang untuk kebutuhan sebelum pernikahan. Perancangan *Wedding Centre Di Kota Gorontalo* terletak di jalan Arif Rahman Hakim Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Wedding Centre Di Kota Gorontalo* dirancang dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, dimana tema ini merupakan perpaduan unsur-unsur tradisional dengan unsur-unsur modern. Bentuk bangunan menganalogikan bentuk khas Gorontalo, mulai dari *Tudung Makuta* (topi pernikahan mempelai pria Gorontalo), *Pu'ade* (Pelaminan Gorontalo), ornamen Gorontalo, atap Dulohupa (atap khas Gorontalo), dan kolom pahangga serta dipadukan dengan warna khas Gorontalo (merah, kuning, hijau, dan ungu). Metode yang digunakan dalam perencanaan ini adalah metode deskriptif, dimana metode ini dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah. Hasil laporan berupa konsep perancangan dan penerapannya pada rancangan sebagai pedoman untuk melanjutkan perancangan *Wedding Centre Di Kota Gorontalo*.

Kata Kunci: *Wedding Centre, Arsitektur Neo Vernakular*

DESIGN WEDDING CENTRE IN GORONTALO ARCHITECTURE APPROACH NEO VERNACULAR

Ainun Syawal S1 Final Program of Architecture, Department of Architecture, Faculty of
Engineering,

State University of Gorontalo. Supervisor:

(1) Lydia S. Tatura, ST., MSi, (2) Zuhriati A. Djailani, ST., MT

Email: ainunsyawal0803@gmail.com

ABSTRACT

Gorontalo is a city where the wedding service business is growing. Gorontalo itself there are several buildings that only rented out for a wedding party without any other support facilities. So that both families still busy for all the preparations before the wedding needs. Paced lifestyle demands practical, yet effective and efficient evolving in today's society make all aspects of fulfillment is expected to go hand in hand. Therefore, it was designed Wedding Centre In the city of Gorontalo provides all kinds of support facilities for the needs before the wedding. Wedding Design Centre in Gorontalo city located on the street Arif Rahman Hakim Central City District Gorontalo. Wedding Centre In the city of Gorontalo designed Architecture Neo Vernacular approach, where the theme is a blend of traditional elements with modern elements. Building form Gorontalo analogize typical forms, ranging from the hood Makuta (groom's wedding hat Gorontalo), Pu'ade (Pelaminan Gorontalo), Gorontalo ornaments, roof Dulohupa (Gorontalo typical roof), and the column pahangga and Gorontalo combined with distinctive colors (red, yellow, green, and purple). The method used in this plan is descriptive method, where the method is to collect, analyze and conclude the necessary data and related to the problem. The report results in the form of design concepts and their application to the design as a design guideline to proceed Wedding Centre In the city of Gorontalo.

Keywords: *Wedding Centre, Architecture Neo Vernacular*